

ANALISIS POSTER FILM “THE BIG 4” DENGAN PENDEKATAN FORMALISTIK, EKSPRESIFISTIK, DAN INSTRUMENTALISTIK

**Repi Justian^a, Alisa Maretita^b*

^{a,b}Universitas Utpadaka Swastika

^a justianrepi365@gmail.com; ^b maretitaku@gmail.com

*Corresponding Author: *justianrepi365@gmail.com*

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received: Feb 25, 2024

Revised: Feb 26, 2024

Accepted: Feb 28, 2024

Keywords:

Movie Poster, The Big 4, Aesthetic.

ABSTRACT

The process of extracting information in the current era of digitalization is very easy to access, one of which is access to information on the latest and old films for the public to watch and see. One information medium that is easily accessible digitally is posters. Posters are a means of information media in terms of advertising media, such as the film The Big 4 by Timo Tjahjanto. Film posters have a very important role in the process of promoting a film. The aim of this research is to identify the visual characteristics of the poster that is made so that it can describe the contents of the entire film and the elements used to make this film interesting to watch just by looking at the poster presented. The research method used in this research is a qualitative descriptive method. This qualitative descriptive method only relies on poster visuals regarding color, layout, typography, photography and illustrations. The theoretical approaches used in this research are formalistic, expressive and instrumentalistic from design principles. The research results show that the use of color, layout, typography, photography and illustrations used in posters really influence the audience because it makes it easier for them to recall the contents of the film just by looking at the poster. The poster designed also looks simple and to the point in conveying the content of the film that will be shown. The elements included successfully convey the genre and theme of the film.

ABSTRAK

Proses penggalan informasi pada era digitalisasi saat ini sangat mudah untuk diakses, salah satunya akses informasi film yang terbaru maupun lama untuk ditonton dan dilihat oleh masyarakat. Salah satu media informasi yang mudah diakses secara digital yaitu poster. Poster merupakan sarana media informasi dalam hal media iklan, seperti halnya Film The Big 4 karya Timo Tjahjanto. Poster film memiliki peranan sangat penting dalam proses mempromosikan sebuah film. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi ciri-ciri visual poster yang dibuat sehingga bisa menggambarkan isi dari keseluruhan film dan unsur-

unsur yang digunakan sehingga membuat film ini menarik untuk ditonton hanya dengan melihat poster yang disajikan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif ini hanya berpacu pada visual poster mengenai warna, layout, tipografi, fotografi, dan ilustrasi. Teori pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah formalistik, ekspresifistik, dan instrumentalistik dari prinsip desain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan warna, tata letak, tipografi, fotografi dan ilustrasi yang digunakan dalam poster sangat mempengaruhi audiens karena memudahkan mereka untuk mengingat kembali isi dari film hanya dengan melihat posternya. Poster yang dirancang juga terlihat sederhana dan to the point dalam menyampaikan apa isi film yang akan ditayangkan. Elemen yang dimasukkan berhasil menyampaikan genre dan tema film tersebut.

Kata Kunci:

Poster Film, The Big 4, Estetika..

I. PENDAHULUAN

Di zaman yang modern ini, sangat mudah bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi dengan cepat hanya dengan melalui perangkat teknologi seperti smartphone dan komputer. Hal ini menjadi kesempatan bagi berbagai bidang industri untuk mengiklankan bisnis mereka ke seluruh dunia. Salah satunya dengan membuat media visual seperti poster.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), poster adalah plakat yang dipasang di tempat umum, bisa berupa pengumuman atau iklan. Tidak hanya sebagai penyampai informasi, fungsi poster juga mencakup ajakan atau imbauan untuk melakukan suatu tindakan tertentu. Poster film merupakan elemen penting dalam industri perfilman yang memiliki peran signifikan dalam pemasaran seni, komunikasi, dan bisnis. Oleh karena itu, pembuatan poster film harus dilakukan dengan cermat dan kreatif untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan demikian, poster film dapat menjadi alat yang efektif dalam mempromosikan film dan meningkatkan kesadaran masyarakat.

Poster film 'The Big 4' yang di rilis pada tanggal 15 Desember 2022 dan di sutradarai oleh Timo Tjahjanto, film ini tayang secara eksklusif di platform Netflix. 'The Big 4' bertabur banyak bintang memiliki pemeran terkenal. Sementara Putri Marino dan Abhimana Aryasatya kerap disorot dalam berbagai materi promosi, kehadiran Lutesha, Arie Kriting dan Kristo Emmanuel membuat film ini semakin komedi dan eksplosif. Belum lagi kemunculan Marthino Lio sebagai karakter antagonis utama yang membuat film ini sangat menarik (Badriya, 2023). 'The Big 4' adalah film aksi komedi yang plot ceritanya cenderung sederhana. Film ini menceritakan tentang empat pembunuh terlatih yang menghentikan orang-orang jahat yang mengubah panti asuhan menjadi jaringan

pengambilan organ untuk orang kaya. Bos mereka, Petrus, memutuskan sudah waktunya untuk pensiun. Pensiunnya ini dipercepat dengan fakta bahwa putri Petrus, Dina (Putri Marino), kini menjadi polisi.

Namun, masa pensiun Petrus tidak berlangsung lama, karena sepulangnya Dina dari pekerjaannya ia menemukan ayahnya sudah tidak bernyawa. Tiga tahun kemudian, Dina menjadi polisi dan keempat pembunuhnya telah menghilang. Bertekad untuk membalas pembunuhan ayahnya, Dina melacak keempat pembunuh tersebut hingga ke sebuah pulau terpencil, dan harus menemukan cara untuk meyakinkan mereka agar membantunya melacak pembunuh ayahnya. Tak lama kemudian, si pembunuh sendiri (Martino Lio) muncul, dan dia sekarang memiliki pasukan preman untuk membantunya membunuh para pembunuh dan siapa pun yang menghalangi jalannya. Pertarungan sedang berlangsung, dan Dina harus menemukan cara untuk bergabung dengan para pembunuh, meskipun dia tidak mempercayai mereka. Film aksi ini tayang dengan durasi 141 menit, cerita yang di tayangkan cukup dramatis, terutama di adegan Topan dan Dina. Namun di film ini juga mengandung kata-kata kasar yang cukup menghibur penonton. Penelitian ini berfokus untuk menganalisis nilai estetika dari poster tersebut karena ingin mengetahui visual poster yang dibuat sehingga bisa menggambarkan isi dari keseluruhan film, ingin mengetahui unsur-unsur film tersebut melalui pendekatan formalistik, ekspresifistik dan instrumentalistik.

Poster film dapat menjadi alat yang efektif dalam mempromosikan film dan meningkatkan kesadaran masyarakat serta mengundang ketertarikan dan perlu bagi penulis untuk mengkaji lebih mendalam dari sisi estetika.

Berdasarkan latar belakang di atas, dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut. Pertama, bagaimana ciri-ciri visual poster yang dipakai dalam poster 'The Big 4'? Kedua, apa saja unsur-unsur yang digunakan dalam film tersebut? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi ciri-ciri visual poster yang dibuat sehingga bisa menggambarkan isi dari keseluruhan film dan unsur-unsur yang digunakan sehingga membuat film ini menarik untuk ditonton hanya dengan melihat poster yang di sajikan melalui pendekatan formalistik, ekspresifistik, dan instrumentalistik dari prinsip desain.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan ialah deskriptif-kualitatif yakni menjabarkan secara ringkas suatu metode penelitian dengan pendekatan kualitatif

seederhana dengan alur induktif yang merupakan alur penelitian deskriptif-kualitatif (QD) diawali dengan fenomena penjelas yang akhirnya dapat ditarik suatu benang merah dari peristiwa tersebut. Poster film ‘The Big 4’ yang tanyang 15 Desember 2022 penulis teliti dengan pendekatan formalistik, ekspresivistik, instrumentalistik di rumuskan pada akhir pokok pikiran analisa. Deskriptif kualitatif (QD) difokuskan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang terkait dengan pertanyaan siapa, apa, dimana dan bagaimana suatu peristiwa atau pengalaman terjadi hingga akhirnya dikaji secara mendalam untuk menemukan pola pola yang muncul pada peristiwa tersebut (Kim,H., Sefcik, J. S., & Bradway, C dalam Justian, 2023.)

Penelitian ini tetap didasari dengan melakukan pendekatan dari kualitatif yakni bagaimana proses pengumpulan data dari deskripsi poster film, melakukan analisa data Analisis formal, yaitu membahas secara teknis bagaimana elemen-elemen dasar seperti warna, gambar, dan tipografi ke dalam sebuah kesatuan hasil penataan atau layout, bagaimana melakukan interpretasi atau penafsiran data, pada tahap akhir bagaimana evaluasi dan menyimpulkan dari hasil analisa. Namun peneliti hanya berfokus pada analisis formal yang juga meliputi ekspresivistik dan instrumentalistik.

Melalui perspektif formalistik, kajian karya seni sebagai konfigurasi beberapa aspek formalnya atau berkaitan dengan unsur-unsur pembentukannya. Pada karya visual maka sasaran kritik lebih tertuju kepada kualitas penyusunan (komposisi) unsur-unsur visual seperti: warna, garis, tekstur, dan sebagainya yang terdapat dalam karya tersebut.

Persepektif pendekatan intrumentalistik, sebuah karya seni sering dikritik sesuai dengan kemampuannya untuk mencapai tujuan, moral, agama, politik atau psikologis. Pendekatan ini tidak terlalu mempersoalkan kualitas formal pada sebuah karya seni, melainkan melihat dari sebuah sudut pandang ruang lingkup masa kini dan masa lalu pada sebuah karya.

III. TINJAUAN PUSTAKA

Untuk melihat kebaruan penelitian, dilakukan tinjauan pustaka terhadap penelitian-penelitian yang terkait dengan analisis dalam poster, khususnya poster film. Desain poster difungsikan untuk memberi informasi kepada audiens secara luar, poster juga harus memiliki “daya tangkap” atau stoping power yang kuat (Streit dalam Justian, 2025).

Vasthi dan Setiadi (2020) menjelaskan makna elemen-elemen visual pada

poster film 'Gundala' (2019), menurutnya kesesuaian elemen visual pada poster film ini sangat penting karena berpengaruh pada persepsi audiens yang melihat poster tersebut dan menarik keingintahuan calon penonton. Nugraha, Johari, & Pratama (2022) pemaknaan dari hewan panda merah pada poster 'Turning Red' merupakan representasi dari pubertas khususnya perempuan, pewarnaan pastel pada latar setting kota Kanada memberikan kesan cerah dan bahagia sehingga penonton dapat dengan mudah mengetahui genre animasi tersebut pada posternya. Wilayah Chinatown yang ada di Kanada menunjukkan latar belakang karakter utama yaitu Mei yang beretnis Tionghoa serta tinggal di negara Kanada. Selain itu, jenis huruf pada poster ini umumnya berukuran kecil agar gambar tokoh dari panda merah tersebut memiliki penekanan tersendiri bagi yang melihatnya.

Burty dan Dhanita (2013) menemukan bahwa fungsi dari tanda di tiap poster film 'Harry Potter and the Deathly Hallows' adalah sebagai ilustrasi sekaligus panduan tentang jalan cerita sepanjang film. Selanjutnya, skema warna yang digunakan dalam poster film berfungsi membangun genre dan tema. Konotasi yang terbentuk dari poster-poster dalam film ini menggambarkan pertempuran antara tokoh baik dan jahat dan juga kematian. Konotasi dibuat berdasarkan hubungan poster film dan jalan cerita di sepanjang film. Ali, Kamilatin, Suhendar, Aziz, Khilafah, Afifah, dan Febriansyah (2024) menggambarkan elemen-elemen secara detail pada poster film 'Exit', poster tersebut juga efektif dalam memanfaatkan elemen visual untuk memberikan gambaran awal yang jelas tentang tema film dan menarik perhatian penonton. Isnaini (2022) menyajikan tanda-tanda visual dalam poster film horor dengan kerangka semiotika dan teori kajian sastra feminis. Darmawati & Wulandari (2025) menganalisis elemen visual pada poster film 'Ngeri-Ngeri Sedap' menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce untuk mengidentifikasi ikon, indeks, dan simbol. elemen-elemen visual dalam poster berhasil mengkomunikasikan tema sentral film tentang negosiasi antara nilai tradisional dan modern dalam konteks keluarga batak.

Burhan & Anggapuspa (2022) menemukan keselarasan antara visualisasi ilustrasi utama, visual pendukung, warna, serta tipografi yang ditampilkan pada visual poster 'Bumi Manusia' memberikan gambaran tersirat mengenai sejarah perjuangan bangsa Indonesia pada masa penjajahan awal abad ke-20 antara orang pribumi dengan kolonialisme Belanda. Uyunnisya (2024) mengidentifikasi penanda (signifier) seperti gambar karakter, dan sosok nenek, serta petanda (signified) yang dibentuk, seperti ambisi materialistis, urgensi waktu, dan kompleksitas hubungan keluarga pada poster film 'How To Make Millions Before

Grandma Dies'. Munawarah & Tomi (2023) menganalisis menggunakan teori semiotika Saussure, didukung oleh teori warna Darmaprawira, dan teori poster Horby dalam poster film 'Dilan 1990'.

Melalui tinjauan penelitian terdahulu di atas, penelitian ini menempatkan kebaruan dari segi data dan teori yang digunakan. Kebaruan data yang digunakan adalah poster film 'The Big 4'. Dari aspek teori, belum ditemukannya analisis pada poster tersebut melalui pendekatan formalistik, ekspresifistik dan instrumentalistik. Penelitian ini menyorot kebaruan analisis terhadap nilai estetika yang digunakan dalam poster film 'The Big 4'.

Poster

Secara garis besar, poster adalah media visual yang dibuat untuk menarik perhatian, namun poster tidak hanya berfungsi sebagai alat promosi, tetapi juga sebagai representasi pertama dari sebuah film bagi calon penonton. Dirancangnya poster film untuk menonjol di antara berbagai iklan dan informasi visual lainnya. Dengan menggunakan elemen desain seperti warna kontras, gambar ikonik, atau tipografi yang menarik, poster mampu menarik perhatian calon penonton dalam waktu singkat. Selain itu, visual poster film yang ditampilkan juga biasanya merepresentasikan isi dari film tersebut.

Untuk poster film sendiri, sebuah elemen yang ada dalam visual harus berkaitan dengan isi dari film tersebut mulai dari genre, suasana, dan tema film. Namun dalam membuat poster juga ada beberapa aspek yang harus diperhatikan, yaitu warna, tipografi, dan ilustrasi agar memudahkan penonton untuk mengingat kembali isi dari film hanya dengan melihat posternya.



Gambar 1. Poster film 'The Big 4'
Sumber: TMBD

Pada bagian poster film, bisa di lihat para pemeran yang di tonjolkan pada film ini. Ada Jinggo (Arie Keriting) yang berambut keriting dengan pakaian putih di samping Dina (Putri Marino). Alpha (Lutesha) di bawah Jinggo yang melempar bom dengan ekspresi yang membara. Di samping Alpha ada Topan (Abhimana Aryasatya) yang memegang pistol. Dan Pelor (Kristo Immanuel) yang berada di Tengah mengendarai mobil. Pakaian yang mereka kenakan terlihat kotor dikarenakan pertarungan sengit yang mereka hadapi di dalam hutan melawan orang-orang jahat. Background yang digunakan dalam film tersebut adalah hutan dengan banyak debu tanah di sekeliling tokoh. Warna yang ada dalam poster cenderung netral dan tidak kontras.

Warna

Warna dalam bidang desain, memiliki karakter serta komposisi masing-masing tergantung pada penggunaannya. Warna adalah identitas utama pada sebuah bentuk dan atau sebaliknya warna adalah rupa sebuah bentuk. Syarat teredefinisikannya bentuk itu dengan gambaran warnanya apabila mata dapat melihat secara sempurna (Husen Hendriyana dalam Justian, 2023). Warna yang digunakan pada pembuatan desain biasanya memiliki makna tersendiri untuk menyelaraskan hasil yang akan ditampilkan. Berikut warna dominan dari film ‘The Big 4’ pada table 1:

Tabel 1. Klasifikasi warna pada poster film ‘The Big 4’

Warna	R	G	B
	186	217	210
	120	95	51
	143	103	70
	75	62	54
	191	51	39
	238	53	113
	241	160	68

Tata Letak



Gambar 2. Poster film 'The Big 4'

Sumber: TMDB

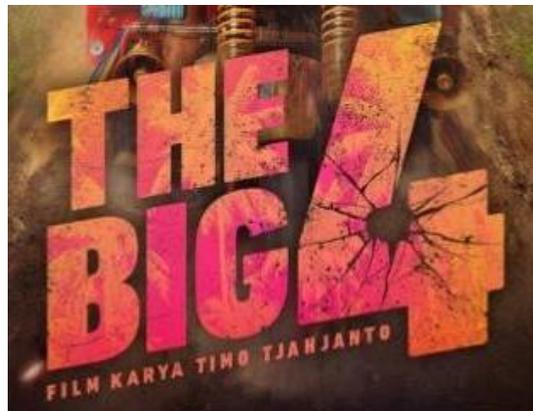
Bagian Layout pada poster tersebut mulai dari atas turun ke bawah, layout ini terkesan sederhana dan tidak rumit karena audiens yang melihatnya bisa tertuju langsung pada apa yang ditonjolkan pada poster tersebut. Dimulai dari ilustrasi fotografinya, bagian headline, dan terakhir tanggal dan rumah produksi film. Untuk bagian emphasis (penekanannya) adalah karakter utama dalam film dan judulnya. Bagian font judul berwarna kontras sehingga arah mata akan langsung tertuju ke sana. Untuk bagian emphasis pada karakter utama, tata letak mereka dibuat lebih besar dan memenuhi visual poster

Tata letak (Layout) dalam desain mengacu pada bagaimana sebuah elemen desain di tempatkan pada suatu visual untuk menyampaikan pesan tertentu. Tata letak juga terjalin dengan prinsip desain lainnya seperti warna, kontras, pengulangan, tekstur, dan tipografi. Desain tata letak juga merangkum prinsip hierarki, keseimbangan, keselarasan, kedekatan, dan ruang. Pengertian Layout adalah tata letak dari elemen-elemen desain terhadap suatu bidang dalam media tertentu untuk mendukung konsep atau pesan yang dibuat (Suriyanto R., 2009). Jika dilihat kembali, tata letak pada poster film 'The Big 4' adalah keseimbangan simetris. Secara garis besar, keseimbangan yang simetris adalah keseimbangan terpusat di mana bagian sisi lain dan sisi lainnya sama besar dan sama berat.

Bagian judul dan pemeran di bagian tengah bisa di simpulkan adalah elemen yang ditonjolkan. Penonjolan mempunyai maksud mengarahkan perhatian orang yang menikmati suatu karya seni sesuatu hal tertentu yang dipandang lebih penting daripada hal-hal yang lain (Djelantik, 1999).

Tipografi

Font yang digunakan pada poster film ‘The Big 4’ memakai huruf kapital dengan jenis Sans Serif (tanpa serif). Tipografi memiliki pengertian yang luas, meliputi penataan dan pola halaman atau dalam pengertian yang sempit meliputi pemilihan, penataan, dan berbagai hal pertalian pengaturan baris-baris susun huruf (Roy Brewer 1971).



Gambar 3. Tipografi Poster film ‘The Big 4’
Sumber: TMBD

Fotografi

Fotografi sendiri berasal dari bahasa Yunani, yaitu “Fos” yang artinya cahaya dan “Grafo” yang artinya melukis atau menulis. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) fotografi diartikan sebagai seni dan penghasilan gambar dan cahaya pada film atau permukaan yang di pekakan. Namun selain digunakan untuk menangkap sebuah momen, fotografi juga bisa digunakan untuk dimasukkan ke dalam visual desain, salah satunya sebuah poster film. Poster film ‘The Big 4’ juga menggunakan teknik fotografi untuk menunjukkan pemeran dalam film tersebut.

Ilustrasi

Susanto dalam Augia Jurnal Pendidikan Seni Rupa (2017), ilustrasi adalah

seni gambar yang dimanfaatkan untuk memberi penjelasan suatu maksud atau tujuan secara visual. Menggambar ilustrasi adalah kegiatan menuangkan informasi berupa coretan yang menghasilkan karya seni rupa dua dimensi. Pada poster film 'The Big 4', ilustrasi yang di ditampilkan yaitu si kelima pemeran utama yang menaiki motor roda tiga dengan empat di antara membawa senjata dan fokus pada serangan yang akan datang dan satu pemerannya yang mengendarai motor roda tiga. Selain itu, suasana yang dibuat dalam poster itu terasa menegangkan.



Gambar 4. Poster film 'The Big 4'

Sumber: TMDB

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Formalistik - Elemen Visual



Gambar 5. Poster film 'The Big 4'
Sumber: TMBD

Berikut analisis formalistik dari desain poster film 'The Big 4' mulai dari elemen visual, layout, dan warnanya. Pada gambar, ada tiga aspek yang ditampilkan meliputi ilustrasi, fotografi, headline, jadwal tayang perdana dan platform produksi. Bagian yang paling di tonjolkan pada poster adalah ilustrasi fotografi yaitu para pemeran utama dari film 'The Big 4'. Seperti biasanya, bagian headline selalu lebih besar karena judul yang adalah penonjolan untuk memberi tahu apa judul dari poster tersebut. Bagian backgroundnya adalah langit dan daratan, tapi di belakangnya adalah hutan. Poster ini tampak sederhana dengan warna visual yang netral, namun warna kontrasnya hanya di bagian teks saja.

Pada gambar, ada tiga aspek yang ditampilkan meliputi ilustrasi fotografi, headline, jadwal tayang perdana dan platform produksi. Pada ilustrasi fotografi menunjukkan kelima pemeran utama dalam film tersebut dengan ekspresi yang beragam dan pakaian yang kotor. Background yang di tampilkan adalah di hutan dengan daratannya rerumputan dan kelima

karakter utama menaiki motor beroda tiga. Untuk bagian elemen visual tampak sederhana.

2. Analisis Ekspresivistik

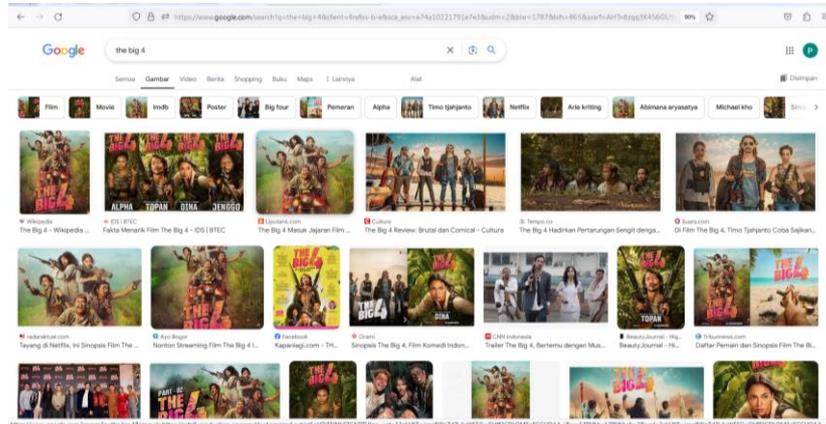
Ilustrasi fotografi yang di tampilkan pada poster film ‘The Big 4’ ini menunjukkan bagaimana keadaan yang sedang dialami para pemeran tersebut. Kelima pemeran menampilkan ekspresi yang berbeda-beda. Karakter Jinggo tampak fokus dan berani mengarahkan tembakan ke bagian kiri. Karakter Dina juga tampak siap siaga untuk mengawasi serangan yang akan mereka hadapi. Karakter Alpha melemparkan sebuah granat dengan ekspresi wajah yang membara, secara jelas menunjukkan kalau Alpha adalah karakter yang sangat bersemangat dan tidak takut dengan bahaya yang mereka hadapi. Karakter Topan mengarahkan pistol ke bagian kanan dengan wajah yang sama seriusnya dengan Jinggo dan Dina. Dan terakhir karakter Pelor yang tepat berada di tengah sedang mengendarai motor merah roda tiga dengan wajah yang tampak cemas. Pakaian mereka yang kotor dan terlihat cukup kumuh menjelaskan seberapa chaos masalah yang mereka hadapi.

Pada bagian warna visual, bisa dilihat warna yang digunakan cenderung ke warna netral, tidak begitu gelap namun tidak begitu terang. Pasalnya warna pada visual poster tersebut tidak begitu banyak yang mencolok dan terkesan sederhana, langit yang berwarna biru cerah, rumput yang berwarna hijau, tanah yang berwarna coklat, dan penampilan karakter yang warnanya juga tidak begitu berbeda. Namun pada bagian headline, warna yang di gunakan kontras. Secara keseluruhan, elemen yang ditampilkan pada poster terkesan simple namun pada bagian ekspresi karakter yang beragam membuat posternya cukup menarik. Dengan ekspresi para karakter, sudah jelas kalau film yang ditampilkan akan menampilkan komedi walau adegan sedang berlangsung menegangkan karena karakter protagonis melawan karakter antagonis.

3. Analisis Instrumentalistik

Tujuan dibuatnya poster film ‘The Big 4’ tidak lain adalah sebagai sarana promosi dan komersial. Dapat dilihat kalau film ini menyajikan film dengan genre drama, aksi, dan komedi yang biasanya sangat jarang genre ini di buat di perfilman Indonesia. Visual poster yang sederhana bertujuan

agar para audiens yang melihatnya tidak sulit untuk mencerna apa kira-kira isi film tersebut. Dan juga ekspresi pemeran yang beragam menjadi daya tarik tersendiri.



Gambar 6. Pencarian google Gampang Cuan

Sumber: Google

V. KESIMPULAN

Setelah menganalisis nilai estetika pada poster film 'The Big 4' dengan menggunakan pendekatan formalistik, ekspresifistik, dan instrumentalistik kesimpulan yang dapat diambil yaitu, selain karena penggunaan warna, tata letak, tipografi, fotografi dan ilustrasi yang digunakan dalam poster sangat mempengaruhi audiens karena memudahkan mereka untuk mengingat kembali isi dari film hanya dengan melihat posternya. Poster yang dirancang juga terlihat sederhana dan to the point dalam menyampaikan apa isi film yang akan ditayangkan. Elemen yang dimasukkan berhasil menyampaikan genre dan tema film tersebut. Namun, poster yang disajikan cukup terkesan klise karena tidak ada yang membuat poster itu menarik. Ilustrasi yang ditunjukkan adalah hal yang sering ada dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Tidak ada makna tersembunyi dari poster tersebut karena isi film juga tidak begitu rumit dan tidak mengandung plot twist di dalamnya. Tapi secara keseluruhan, poster film sudah merepresentasikan isi film yang sederhana dan cukup menghibur.

Penelitian ini hanya sebatas analisis secara formalistik, ekspresivistik, dan instrumentalistik ber fokus pada visual layout poster, yang mana masih perlu pengembangan lebih lanjut tentang sebuah pendekatan dari kajian poster. Kedepannya penulis akan membahas secara keseluruhan dari metode penelitian

kualitatif hingga menjadi lebih kompleks untuk dipahami. Semoga tulisan ini bisa menjadi bagian dari rumusan pembelajaran bagi pembaca dan bisa menjadi acuan untuk penelitian-penelitian kedepannya.

VI. REFERENSI

- Ali, F. M., Kamilatin, T. L., Suhendar, E., Aziz, M. C. A., Khilafah, F. N., Afifah, M., ... & Febriansyah, F. (2024). Interpretasi Elemen Visual Poster Film "Exit": Kajian Semiotik Saussure. *Filosofi: Publikasi Ilmu Komunikasi, Desain, Seni Budaya*, 1(4), 183-192.
- Burhan, A. S. S., & Anggapuspa, M. L. (2021). Analisis Makna Visual Pada Poster Film Bumi Manusia. *BARIK-Jurnal S1 Desain Komunikasi Visual*, 3(1), 235-347.
- Burty, A. (2013). A semiotic analysis on movie posters of Harry Potter and The Deathly Hallows (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Darmawati, D., & Wulandari, N. (2024). Mengungkap Makna Tersembunyi: Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce Pada Poster Film 'Ngeri-Ngeri Sedap'2022. *Global: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), 227-236.
- Isnaini, H. (2022). Citra perempuan dalam poster film horor Indonesia: kajian sastra feminis. *Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 9(2), 172-184.
- Justian, R. (2024). Analisis Formalistik, Ekspresivistik, dan Instrumentalistik pada poster serial 'Gampang Cualn'. *Creativa Scientia*.
- Munawarah, P. A., & Tomi, M. (2023). Analisis Semiotika Poster Film Dilan 1990. *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (online)*, 4(3), 356-367.
- Nugraha, A. A., Johari, A., & Pratama, G. (2022). Analisis Poster Film Turning Red dalam Teori Semiotika Roland Barthes. *FINDER: Journal of Visual Communication Design*, 2(1).
- Uyunnisya, M. (2024). Analisis Semiotika Poster Film "How To Make Millions Before Grandma Dies" Berdasarkan Teori Saussure. *VisArt: Jurnal Seni Rupa dan Design*, 2(1), 229-241.
- Vasthi, N. A., & Setiadi, V. S. (2020). Analisis Elemen Visual pada Poster Film "Gundala"(2019). *Prosiding Konferensi Mahasiswa Desain Komunikasi Visual (KOMA DKV)*, 1, 86-91.